

OPTIMALISASI DESAIN PRODUK UMKM VANIE HONEY: PENDAMPINGAN PEMBUATAN LABEL DAN PACKAGING UNTUK MENINGKATKAN DAYA TARIK PASAR

Triana Hasty Kusuma^{1*}, Novita Yuliana², Dwi Puji Ratnawati³, Curie Habiba⁴, Adhie Prayogo⁵

¹²³⁴⁵Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia

Penulis Korespondensi: [triana.hasty@umk.ac.id](mailto: triana.hasty@umk.ac.id)

Article Info	Abstrak
Article History <i>Received: 28 April 2025</i> <i>Revised: 03 Juni 2025</i> <i>Published: 30 Juni 2025</i>	
Keywords <i>Labelling;</i> <i>Packaging;</i> <i>Desain Produk;</i> <i>Daya Tarik Pasar;</i>	Kegiatan pendampingan ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman mitra UMKM Vanie Honey yang bergerak dalam usaha madu terhadap perbaikan kualitas label logo dan packaging. Saat ini, usaha madu yang mereka hasilkan dari sisi penampilan baik label dan kemasan masih sederhana. Tujuan pengabdian kepada masyarakat untuk mengenalkan strategi branding (pengemasan dan pelabelan) yang baik dan menarik, dan kegiatan pelatihan bertujuan untuk melatih skill pelaku UMKM Vanie Honey mengenai cara pembuatan kemasan dan label yang baik dan menarik. Metode yang digunakan dalam skema sosialisasi dan pendampingan kepada pemilik terkait strategi <i>labeling</i> dan <i>packaging</i> untuk meningkatkan penjualan produk UMKM Vanie Honey di Kabupaten Demak ini dilaksanakan di Desa Katonsari Kecamatan Demak Kabupaten Demak pada hari Senin, 03 Februari 2025. Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukan bahwa Universitas Muria Kudus setelah melakukan kegiatan pengabdian dalam rangka meningkatkan kualitas dan volume penjualan atas produk yang dihasilkan oleh UMKM Vanie Honey melalui penyuluhan dan pendampingan <i>labelling</i> dan <i>packaging</i> telah mampu meningkatkan daya tarik pasar juga meningkatkan penjualan produk pemilik usaha Vanie Honey di Desa Katonsari Kecamatan Demak Kabupaten Demak dengan kemasan yang lebih bagus, yaitu dengan menggunakan drigen dan botol kaca yang lebih tebal untuk melindungi produk dan menggunakan perekat bungkus yang lebih rapat sehingga tidak cepat terbuka, dan juga produk terlihat lebih menarik dan informatif karena telah mempunyai identitas atau label serta dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

PENDAHULUAN

Home industry adalah salah satu wujud dari Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM). Di Indonesia, UMKM merupakan salah satu guru perekonomian selain koperasi. Perkembangan jumlah industri rumah tangga dari tahun ke tahun semakin bertambah. Perkembangan industri rumah tangga baru terlihat dari sisi jumlahnya saja, secara umum dalam aspek mutu atau kualitas terutama dalam hal strategi branding (*labeling* dan *packaging*) hanya sedikit yang mengalami peningkatan. Hal ini tak lepas dari ketidakmaksimalan pelaku UMKM untuk memperhatikan branding maupun teknis-teknis marketing produk yang dihasilkan tersebut (Irrubai, 2021),

Namun, daya tarik produk ini sering kali terbatas karena kurangnya perhatian terhadap aspek visual dan informasi yang disajikan pada kemasan, terutama label produk (Diana et al., 2022). Label produk bukan hanya sekadar pelengkap, tetapi berfungsi sebagai alat komunikasi pertama antara produk dan konsumen. Melalui label, konsumen dapat memperoleh informasi penting terkait kualitas, komposisi, dan legalitas produk, yang pada akhirnya mempengaruhi keputusan pembelian (Irwandi et al., 2024).

Labeling dan *packaging* yang secara langsung menjadi penampilan produk merupakan identitas produk tersebut sehingga pengelolaan penampilan menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan oleh pelaku industri rumah tangga. Dengan adanya label, suatu produk memiliki nama sehingga mudah dikenal oleh masyarakat dan dengan adanya kemasan yang lebih modern dan menarik dapat meningkatkan penjualan dalam suatu produk. Hal itu dikarenakan lima detik pandangan pertama sangat menentukan pilihan para konsumen sehingga penampilan sangatlah penting artinya bagi konsumen di pasaran (Kusnandar et al., 2021).

Saat ini, usaha madu yang dihasilkan dari pemilik UMKM Vanie Honey dari sisi penampilan baik label dan kemasan masih tergolong sederhana. Kendala yang dihadapi UMKM Vanie Honey dalam merancang dan memproduksi label serta kemasan yang menarik dan sesuai dengan target pasar terkait permasalahan yaitu keterbatasan sumber daya, pengetahuan desain, dan akses terhadap jasa profesional yang menghambat UMKM Vanie Honey dalam meningkatkan kualitas tampilan produk madu. Permasalahan ini menggali hubungan antara visual produk dengan preferensi pasar dan bagaimana persepsi konsumen dipengaruhi oleh tampilan luar produk.

Berkenaan dengan hal itu, maka diperlukan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sejauh mana desain kemasan dan label produk Vanie Honey untuk menarik minat konsumen. Tim pengabdian Universitas Muria Kudus berinisiatif untuk melakukan kegiatan pengabdian dalam rangka menghasilkan desain kemasan dan label yang lebih menarik, profesional, dan sesuai dengan tren pasar UMKM Vanie Honey. Pendampingan ini mengenai bagaimana strategi branding (pengemasan dan pelabelan) yang baik dan menarik sehingga dapat meningkatkan penjualan. Kegiatan pendampingan dilakukan dengan tujuan untuk mengenalkan strategi branding (pengemasan dan pelabelan) yang baik dan menarik, dan kegiatan pelatihan bertujuan untuk melatih skill pemilik UMKM Vanie Honey mengenai cara pembuatan kemasan dan label baik dan menarik.

Kegiatan ini akan membekali pengetahuan dan keterampilan pemilik UMKM yang diperlukan untuk membuat label yang tidak hanya memenuhi standar legal, tetapi juga mampu menarik perhatian konsumen (Ahsan et al., 2024). Melalui label yang baik, UMKM seperti produsen madu Vanie Honey dapat meningkatkan daya saing produk mereka di pasar lokal maupun nasional. Penelitian yang dilakukan oleh (Yuliana et al., 2023) menyatakan bahwa *labeling* dan *packaging* dapat meningkatkan daya tarik dan kepercayaan konsumen, label dan kemasan yang baik juga dapat membuka peluang bagi UMKM untuk masuk ke pasar yang lebih luas.

METODE

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan terkait pembuatan label dan *packaging* untuk meningkatkan daya tarik pasar produk UMKM Vanie Honey di Kabupaten Demak ini dilaksanakan di Desa Katonsari Kecamatan Demak Kabupaten Demak pada hari Senin, 03 Februari 2025. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus.

Sasaran dan Target Kegiatan

Sasaran kegiatan pendampingan ini adalah pemilik UMKM Vanie Honey yang memiliki minat berwirausaha di Desa Demak. Kegiatan ini setidaknya memiliki target berupa meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM Vanie Honey Desa Demak terkait

strategi untuk meningkatkan daya tarik pasar sehingga penjualan produk UMKM Vanie Honey melalui perbaikan label kemasan dan perbaikan packaging yang marketable. Tujuannya adalah untuk mewujudkan produk madu Vanie Honey dapat unggul dalam pengembangan UMKM dan mampu menciptakan sumber-sumber UMKM bagi masyarakat yang mayoritas adalah petani dan peternak sehingga dapat meningkatkan pendapatan mereka yang secara otomatis dapat mengurangi angka kemiskinan.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan menggunakan skema pendampingan kepada pemilik usaha Vanie Honey. Kegiatan pendampingan ini diprioritaskan bagi owner Vanie Honey yang memiliki minat berwirausaha yang berdomisili di Desa Demak. Adapun pentahapan pelaksanaan kegiatan ini, yaitu tahapan penyuluhan yang bertujuan untuk mengenalkan strategi branding (pengemasan/packaging dan pelabelan) yang baik dan menarik, dan tahapan pelatihan untuk melatih skill pelaku UMKM Vanie Honey mengenai cara pembuatan kemasan (packaging) dan label yang baik dan menarik. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi pelaku UMKM sehingga dapat meningkatkan penjualan produk madu, sehingga Produk Vanie Honey dapat tetap survive menghadapi iklim persaingan pasar yang semakin kompetitif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk UMKM Vanie Honey yang ada di Desa Katonsari Kecamatan Demak Kabupaten Demak selama berjalan masih mengalami kendala terkait daya tarik dan volume penjualan yang masih rendah. Hal ini dikarenakan branding (packaging dan pelabelan) yang masih sederhana sehingga pengembangan usaha ini menjadi terhambat. Sebuah produk seharusnya dapat dikemas dengan dengan packaging yang modern dan praktis sehingga dapat mendorong calon buyer untuk melakukan pembelian, dengan adanya packaging yang lebih modern dan menarik dapat meningkatkan penjualan dalam suatu produk (Harahap & Mahyar, 2025). Oleh sebab itu, pengabdian ini dilakukan untuk memberikan penyuluhan dan pendampingan untuk memecahkan kendala yang berkaitan dengan strategi marketing yang belum dilaksanakan secara maksimal akibat tidak adanya packaging dan pelabelan yang dilakukan. Adapun gambar produk Vanie Honey terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Produk Vanie Honey

1. Penyuluhan Strategi Labeling dan Packaging Produk Hasil Industri Rumah Tangga dan UMKM

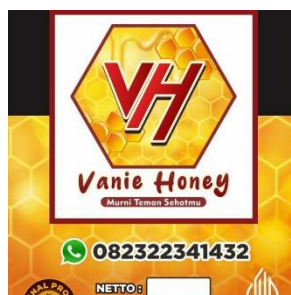
Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilakukan pertama kali setelah melakukan peninjauan lapangan. Pada kegiatan penyuluhan ini, pelaku UMKM Vanie Honey di Desa Demak diberitahu bagaimana pentingnya penggunaan label dan packaging yang tepat dan menarik daya pasar. Dengan adanya label, produk usaha ini akan mudah untuk dikenali oleh konsumen karena punya identitas tersendiri. Pembuatan packaging yang marketable diharapkan dapat meningkatkan value produk dan minat beli konsumen terhadap produk yang dihasilkan pemilik produk Vanie Honey. Penyuluhan dilakukan untuk mengenalkan kepada pelaku UMKM madu tersebut, mengenai teknik marketing yang tepat sehingga mampu bertahan serta mampu meningkatkan pangsa pasarnya pada area pemasaran yang lebih luas. Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan, owner Vanie Honey telah mampu membuat packaging yang lebih bagus, yaitu dengan menggunakan kemasan botol kaca dan drigen untuk melindungi produk juga untuk penutup bungkusnya dibuat serapat mungkin sehingga tidak cepat terbuka, dan juga produk terlihat lebih menarik dan aman dikonsumsi dengan pemberian identitas atau label dibagian depan kemasan. Juga saat pengiriman keluar kota, pengemasan madu dipacking menggunakan bubble wrap untuk menjaga agar produk selamat sampai ke tangan konsumen.

Tujuan kegiatan Penyuluhan Strategi Labeling dan Packaging Produk Hasil Industri Rumah Tangga dan UMKM yaitu mampu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM Vanie Honey mengenai pentingnya desain label dan kemasan sebagai strategi pemasaran yang efektif dalam menarik minat konsumen. Juga Memberikan pengetahuan praktis tentang prinsip-prinsip desain visual, informasi yang wajib dicantumkan pada label produk, serta teknik kemasan yang sesuai standar industri makanan dan minuman. Membantu UMKM Vanie Honey merancang label dan kemasan yang tidak hanya estetik, tetapi juga informatif, legal, dan ramah lingkungan sesuai tren pasar dan regulasi yang berlaku. Meningkatkan daya saing produk lokal di pasar yang lebih luas melalui strategi visual dan kemasan yang profesional serta mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang. Serta Mendorong pelaku UMKM untuk mengembangkan identitas merek (branding) yang kuat melalui kemasan dan label yang konsisten, menarik, dan mencerminkan kualitas produk.

2. Pelatihan Labeling dan Packaging Produk

Hasil UMKM Selain penyuluhan, pengabdian ini dilanjutkan dengan pendampingan pembuatan label dan perbaikan packaging yang marketable. Proses pembuatan kemudian dilakukan bersama dengan produsen mengenai desain yang disukai dan disetujui untuk digunakan. Label yang dibuat telah berisikan nama produk, varian produk, Nomer pemesanan, netto produk dan label halal. Disamping itu, untuk kemasan yang digunakan berisi ziplock agar daya tahan produk lama dan kualitas tetap baik hingga ke tangan konsumen. Setelah dilakukan kegiatan pendampingan, Produk Vanie Honey diharap mampu menjadi daya tarik pasar dan dapat bersaing secara kompetitif di pasaran sehingga penjualan produk meningkat. Apalagi didukung di label produk dituliskan nomer WhatsApp dimana calon pembeli dapat melakukan pemesanan produk sehingga lebih komunikatif memudahkan calon pembeli bisa sekedar bertanya dulu dan kemudian menghubungi pembeli untuk melakukan order produk madu tersebut. Dengan adanya label produk madu, memudahkan konsumen memesan, dan memudahkan konsumen mendapatkan info mengenai produk yang dihasilkan UMKM Vanie Honey di Desa Katonsari Demak. Adapun informasi yang dicantumkan, yaitu cara pemesanan,

daftar harga, ketersediaan stock, dan tampilan produk. Adapun desain label yang dipilih divisualisasikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Desain stiker label dan logo Vanie Honey

Kegiatan pengabdian memberikan manfaat kepada owner Vanie Honey di Desa Katonsari Demak dalam memaksimalkan potensi dan menyelesaikan masalah yang dimiliki dan dapat terbantu dalam mengembangkan dan meningkatkan ekonomi pemilik usaha Vanie Honey dan kualitas produk madu tersebut dari segi label dan packaging. Selain itu, pada pemilik UMKM Vanie Honey juga diharapkan dapat terbantu dalam pengembangan usaha dan dapat terbantu dalam mengetahui bagaimana strategi yang tepat untuk branding (packaging dan pelabelan) untuk produk mereka agar nilai jual meningkat dan tetap dilirik konsumen. Hasil akhir dari pengabdian ini, yaitu terciptanya desain packaging dan label serta cara pemasaran yang baik dan efektif sehingga meningkatkan value produk dan penjualan produk yang dihasilkan. Untuk keberlanjutan usaha UMKM Vanie Honey di Desa Katonsari Demak sangat diperlukan untuk keterlibatan pemerintah dan perguruan tinggi akan berdampak besar bagi peningkatan kreativitas dan inovasi dari masyarakat yang akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan hidup keluarga dan rumah tangga. Kontribusi tersebut dapat berupa pemberian kewenangan berproduksi berdasarkan tingkat kreativitas dan inovasi yang dimilikinya dan pemberian penyuluhan dan pendampingan yang dalam hal ini berupa pelatihan labeling dan packaging. Adapun solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dialami pemilik usaha produk Vanie Honey di Desa Katonsari Demak, yaitu (1) membangun kesadaran pemilik usaha madu Vanie Honey melalui penyuluhan mengenai pentingnya packaging dan pelabelan produk yang baik dan menarik; dan (2) memberikan pendampingan kepada pemilik produk Vanie Honey mengenai cara pembuatan packaging dan label yang baik dan menarik sehingga menjadi daya tarik pasar dan meningkat penjualan produk. Adapun packaging yang dipilih terlihat pada Gambar 3 dan Gambar 4.



Gambar 3. Packaging Drigen Produk Vanie Honey



Gambar 4. Packaging Botol Kaca Produk Vanie Honey

Tujuan kegiatan Pelatihan Labeling dan Packaging Produk Vanie Honey yaitu Meningkatkan kompetensi peserta dalam prinsip desain label dan kemasan sehingga mereka mampu menciptakan tampilan produk yang menarik, informatif, dan sesuai dengan karakteristik madu Vanie Honey. Melatih peserta menggunakan perangkat lunak desain dasar (misalnya Canva atau aplikasi desain grafis sederhana) untuk membuat prototipe label dan mock-up kemasan, termasuk pemilihan tipografi, warna, dan elemen branding yang konsisten dengan identitas Vanie Honey. Memberikan pemahaman tentang regulasi dan standar keamanan pangan terkait informasi yang wajib dicantumkan pada label (misalnya komposisi, tanggal kedaluwarsa, kode produksi). Mengenalkan berbagai jenis material kemasan yang ramah lingkungan dan fungsional mulai dari botol kaca, kemasan drigen serta cara memilih material yang tepat untuk mempertahankan mutu madu. Mendorong peserta mengembangkan strategi branding dan diferensiasi produk melalui pengemasan kreatif, sehingga meningkatkan daya saing di pasaran lokal, online, maupun segmen gift/oleh-oleh. Mendorong penerapan praktik produksi dan pengemasan yang berkelanjutan dengan meminimalkan limbah kemasan dan memanfaatkan bahan-bahan alternatif yang lebih ramah lingkungan, sejalan dengan tren “green packaging.”

Untuk keberlanjutan, Kegiatan pendampingan pembuatan label dan packaging untuk meningkatkan daya tarik pasar berkontribusi langsung terhadap pencapaian tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Melalui peningkatan kualitas desain kemasan, kegiatan ini mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan pendapatan pelaku UMKM, sekaligus memperkuat kapasitas inovasi dan daya saing industri kecil. Dengan meningkatkan daya tarik produk melalui desain label dan kemasan yang lebih profesional, potensi penjualan produk Vanie Honey akan meningkat. Hal ini berkontribusi pada peningkatan pendapatan pelaku UMKM, yang pada akhirnya mendukung pengurangan kemiskinan, khususnya di kalangan pelaku usaha mikro. Kegiatan pendampingan ini memperkuat kapasitas inovasi pelaku UMKM dengan memperkenalkan pentingnya branding, desain, dan kemasan sebagai bagian dari strategi bisnis. Hal ini menciptakan budaya inovatif dalam pengembangan produk lokal. Selain itu, penggunaan kemasan yang informatif dan ramah lingkungan mendukung praktik produksi dan konsumsi yang lebih bertanggung jawab. Kegiatan ini juga mencerminkan sinergi antara pelaku usaha, akademisi, dan masyarakat melalui program pendampingan berbasis kolaborasi, sejalan dengan semangat kemitraan dalam pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, hasil kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan daya tarik produk secara visual, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pembangunan yang lebih luas secara sosial, ekonomi, dan lingkungan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian dilakukan berupa pendampingan dalam penyusunan label dan logo produk bagi UMKM Vanie Honey di Desa Katonsari Demak. Hasil yang didapatkan menyatakan bahwa terdapat peningkatan pemahaman yang signifikan dan tingkat kepuasan mitra terhadap kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Mitra juga menyatakan setuju bahwa logo label dan packaging yang lebih bagus menarik perhatian konsumen untuk membeli dan meningkat daya tarik pasar sehingga penjualan produk Vanie Honey diharapkan dapat meningkatkan pendapatan mitra. Tim pengabdian Universitas Muria Kudus setelah melakukan kegiatan pengabdian dalam rangka meningkatkan kualitas dan volume penjualan atas produk yang dihasilkan oleh UMKM Vanie Honey dengan pendampingan agar produk madu terlihat lebih menarik dan informatif karena telah mempunyai identitas atau label serta dapat menjangkau pasar yang lebih luas

Kedepan, untuk pengabdian Masyarakat bagi mitra Vanie Honey, diharapkan tim pengabdian bisa membantu membuat E-Katalog serta memberikan pelatihan dalam menjalankan E-commerce sehingga usaha produk Vanie Honey yang dijalankan agar tetap bisa eksis di era digitalisasi dan juga model pemberdayaan ini dapat direplikasi dan diadaptasi untuk membantu UMKM di daerah lain, menjadi katalis bagi pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan di berbagai daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, J., Sibarani, C. G. G. T., & Umar, A. T. (2024). Pendampingan Pembuatan Label, Kemasan, dan Desain Pada UMKM Aneka Kue di Desa Laut Dendang, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara (Artikel Web). Diakses di <https://doi.org/10.31004/jh.v4i4.1237>
- Diana, L., Atraba, H., Shabrina, M. A., & Pamungkas, W. S. (2022). Pendampingan Pembuatan Brand Identity Untuk Umkm “3D FAMILY” (Artikel Web). Diakses di https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index
- Harahap, J., & Mahyar, H. (2025). *Peningkatan Produktivitas dan Kualitas Keripik Tempe Ibu Dahlia dengan Menggunakan Mesin Pengiris Keripik dan Kompor Gas Tekanan Tinggi*. Jurnal Vokasi, 9(1), 55–63.
- Irrubai, M. L. (2021). Strategi Labeling, Packaging dan Marketing Produk Hasil Industri Rumah Tangga (Artikel Web). Diakses di <https://doi.org/10.15408/sd.v3i1.3794>
- Irwandi, P., S, M. K., Adetya, A., Wirda, B., Abdul, C., & Wahpiyudin, B. (2024). *Pendampingan Pembuatan Label Produk Sebagai Dan Branding Umkm Keripik* (Artikel Web). Diakses di <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/27436>
- Kusnandar, K., Harisudin, M., Adi, R. K., Qonita, R. A., Khomah, I., Riptanti, E. W., & Setyowati, N. (2021). Perbaikan Kemasan Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing Produk Ukm Murni Snack. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 320-327.
- Yuliana, A., Sukoco, H., Farisi, H., (2023). Pelatihan Pemasaran Digital Dan Desain Label Kemasan Produk Bagi Umkm Keripik Pisang "Banana Chips" Di Desa Dawuhan, Kabupaten Banyumas. *Jurnal Gembira(Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(6), 1965–1971.